

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi berlangsung sangat pesat. Banyak penemuan mutakhir yang dapat memberikan sumbangan yang sangat besar dalam mempermudah aktivitas baik yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok. Sebelum terjadi peningkatan kemajuan teknologi informasi, sebagian besar waktu yang digunakan oleh individu di dalam perusahaan dan penggunaan sistem informasi dilakukan secara manual. Setelah terjadi peningkatan kemampuan teknologi informasi, banyak perusahaan beralih pada pendayagunaan sistem informasi yang berbasis komputer karena akan memudahkan dan mempercepat manajemen untuk mendapatkan input informasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI), yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan (Urquia et al, 2011). Saat ini telah ada beragam sarana teknologi yang mampu mempercepat dalam mendapatkan input informasi yang mana nantinya akan menghasilkan output keputusan yang dapat diandalkan. Setiap organisasi memiliki sumber daya bisnis yaitu informasi, baik itu informasi keuangan maupun informasi nonkeuangan. Informasi-informasi tersebut digunakan di dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen maupun pihak luar yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Sistem informasi akuntansi memberikan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan yang keberhasilannya dipengaruhi oleh penggunaan sistem tersebut meningkat, kualitas sistem lebih baik dari sebelumnya, atau kepuasan pemakai informasi. Keberhasilan penerapan sistem informasi pada instansi kesehatan seperti rumah sakit akan memberikan kepuasan dan kecepatan layanan kepada para pengguna sistem merupakan bagian penting dalam pengelolaan rumah sakit . Penerapan sistem informasi akuntansi sudah menjadi instrumen wajib penyedia jasa layanan kesehatan. Digitalisasi sistem informasi dalam bidang kesehatan dapat menjadi solusi alternatif untuk mengatasi kelangkaan tenaga medis khususnya dokter spesialis, dan lebih ramah lingkungan karena rumah sakit tidak lagi menggunakan kertas (*paperless*), rekam medis dicatat secara elektronik, sehingga pemeriksaan bisa dilakukan jarak jauh. Dengan teknologi informasi, puskesmas atau rumah sakit di daerah tidak harus merujuk pasiennya ke kota-kota besar hanya untuk mendapatkan penanganan dokter spesialis. Sistem informasi yang *paperless* juga mencakup pada administrasi kesehatan yang terkomputerisasi. Hal ini, meminimalkan kesalahan medis atau *medical error*.

Digitalisasi sistem informasi di rumah sakit itu akan memberikan berbagai macam benefit, yakni mudah mendapatkan informasi dengan jumlah yang lebih banyak dari pasien serta dapat menempatkan keputusan secara lebih baik dan juga peningkatan *patient care*, yang mencakup (*consistency, continuity, dan coordination*). Ketiga hal tersebut direalisasikan ke dalam pemotongan proses pelayanan, baik dari awal (*admission*) hingga akhir (*payment*). Digitalisasi ini

akan mengintegrasikan segala piranti penunjang pelayanan rumah sakit, mulai dari pendaftaran, radiologi, pemesanan obat ke farmasi, hasil lab, *insurance claim*, hingga *payment*.

Sistem informasi akuntansi membantu dalam hal membuat laporan eksternal, mendukung aktivitas rutin, mendukung pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian serta menerapkan pengendalian internal (Jones, 2008). Sistem Informasi Akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh organisasi dan sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

Informasi akuntansi penting bagi organisasi ataupun perusahaan untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing perusahaan dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. Efektivitas penggunaan sistem informasi dalam suatu perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor sumber daya manusia. Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan maupun organisasi tergantung pada seberapa baik penggunaannya mampu menerapkan aplikasi secara baik dan mengetahui

dengan baik apa saja yang terdapat dalam sistem tersebut dan menerapkannya dengan baik.

Menurut DeLone dan McClean (1992) dalam Utama dan Sadha (2014), SIA dikatakan efektif bila memenuhi persyaratan, yaitu informasi yang dihasilkan harus berkualitas dan harus berkaitan dengan output sistem informasi. Pernyataan tersebut di dukung dalam penelitian Hendarti dan Gui (2008) dalam suryawardman dan widhiyani (2012) yang mengatakan peran teknologi informasi menjadi salah satu fasilitas utama perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang sekaligus menjadi salah satu strategi bisnis bagi perusahaan. Menurut Hong jiang (2009) dalam suryawardman dan widhiyani (2012) mengungkapkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu sistem paling penting yang dimiliki organisasi telah mengubah cara menangkap, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi..

Namun demikian tidak semua implementasi sistem informasi pada organisasi berkinerja baik, lambatnya koordinasi tenaga medis diakibatkan oleh implementasi sistem informasi yang kurang baik. kondisi sistem informasi yang tidak terintegrasi serta rendahnya pemahaman pengguna dan keahlian dalam mengoperasikan sistem informasi tidak bisa dipungkiri menjadi salah satu penyebabnya, oleh karena itu pengembangan atau penyesuaian sistem informasi harus dilakukan secara berkala (Prabowo, 2014). Hal ini terkait peran sistem informasi akuntansi untuk menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat. Informasi berperan meningkatkan

kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari keputusan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya (Tjhai Fung Jen 2002 dalam Almilia dan Brilliantien, 2007). Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, antara lain: keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, serta program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi akuntansi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja SIA adalah keterlibatan pemakai. Menurut Rusmiati (2012) keterlibatan pemakai adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok. Baroudi, et al. (1986) berpendapat bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem memberikan kepastian secara langsung baik kepuasan pemakai maupun penggunaan sistem. Hal serupa juga dinyatakan oleh Hajiha dan Azizi, (2011) dalam Alanita (2014) partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi adalah faktor efektif yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Tjhai (2002) berpendapat bahwa kinerja SIA akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan. Pelatihan merupakan

sesuatu yang terpenting guna memberikan latar belakang yang bertujuan mendekatkan pemakai dengan penggunaan teknik komputer secara umum sebagai bagian dari proses penggunaan sistem yang spesifik. Pelatihan dan pendidikan pemakai bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan informasi dan keterampilan dalam pengambilan keputusan.

Adanya permasalahan dan inkonsistensi hasil-hasil penelitian sebelumnya menjadi dasar bagi penelitian ini untuk menguji kembali dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu permasalahan dari penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem, dan program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi perbaikan sistem informasi yang digunakan untuk perbaikan layanan pada unit-unit kesehatan.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi rumah sakit

Penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Khususnya bagi rumah sakit sebagai dasar atau indikator untuk mengevaluasi sistem, pengembangan sistem informasi akuntansi dan memberikan kontribusi bagi perusahaan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sehingga perusahaan dapat meminimalkan terjadinya kegagalan dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dan referensi dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang telah diperoleh diperkuliahan terutama yang berkaitan dengan penelitian

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang pengertian dan penjelasan dari sistem Informasi, teori dasar sistem informasi akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka model penelitian serta hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini, metode penelitian : jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data (uji kualitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis)

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi penyajian dan analisis data. Pada bab penelitian menyajikan dan menyelesaikan hasil pengumpulan serta analisis data, sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran.